

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 Pasal 1 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan, rumah sakit perlu ditunjang dengan sistem pelayanan, teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan optimal. Untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan yang baik maka perlu ditunjang dengan adanya penyelenggaraan rekam medis yang baik (Hatta, 2013).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 24 Tahun 2022 penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) dilakukan sejak Pasien masuk sampai Pasien pulang, dirujuk, atau meninggal. Menurut Undang-Undang (UU) nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit pasal 52 ayat (1), Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan kegiatan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Sistem pelaporan adalah pemaparan data hasil kegiatan suatu organisasi atau data hasil penelitian yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan dan mudah untuk dipahami dan dianalisis serta ditarik suatu kesimpulan dari suatu kegiatan. Semua data yang dicatat, diproses, disimpan, dan digunakan kembali dalam proses pelayanan kesehatan, pada akhirnya harus diolah untuk dilaporkan.

Pelaporan ini bisa kepada pihak luar rumah sakit (ekstern) maupun pihak dalam rumah sakit (intern) (sudra,2017:4.93).

Pelaporan yang digunakan salah satunya pelaporan rawat jalan. Aplikasi pelaporan rekam medis rawat jalan dipergunakan dalam membuat laporan, terutama pada laporan rekapitulasi kunjungan pasien rawat jalan. Adapun spesifikasi lainnya yaitu digunakan untuk menyeragamkan format laporan untuk menghindari masalah yang ditemukan agar tidak terulang kembali (penulisan nama pasien tidak lengkap, terdapat umur pasien yang tidak terisi, tidak adanya tabel tanggal lahir, tidak adanya keseragaman dalam penulisan alamat (kelurahan dan kecamatan) dan tidak adanya keseragaman dalam penulisan diagnosa sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam proses pengembangan perangkat lunak (Pressman, 2010).

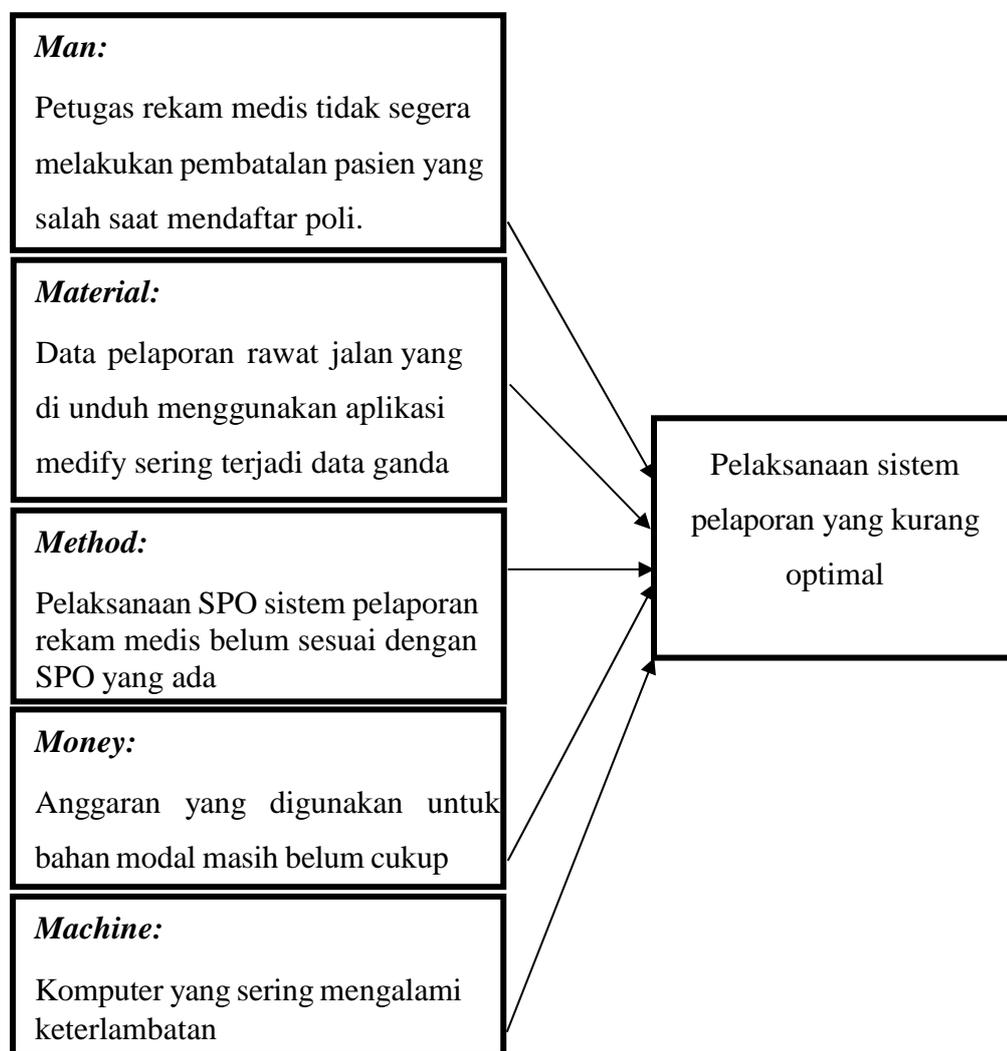
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Salsa Avira yuwantara,2021) terdapat beberapa kendala atau permasalahan dalam sistem pelaporan seperti adanya fitur atau menu yang belum bisa menampilkan dengan semestinya. Kendala tersebut jika terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi pihak rumah sakit sehingga dapat menurunkan kualitas rumah sakit dalam menghasilkan data dan informasi yang akurat.

Berdasarkan hasil survei selama peneliti melakukan magang di rumah sakit TK III Brawijaya yang sudah menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik. Sistem yang digunakan yaitu aplikasi medify. Didalam aplikasi tersebut salah satunya berisi data kunjungan rawat jalan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas rekam medis dibagian pelaporan terkait kunjungan pasien rawat jalan, ditemukan data ganda disebabkan pasien yang salah mendaftarkan ke

poli tidak segera di batalkan dan pengisian identitas pasien yang pelaporan apabila tidak segera ditindak lanjuti.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan meneliti tentang permasalahan tersebut dengan Judul “ evaluasi sistem pelaporan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit Tk III Brawijaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi penyebab masalah diatas pelaksanaan sistem pelaporan yang kurang optimal ditinjau dari *man, method, material, dan machine*. Dari unsur *man* adalah petugas rekam medis tidak segera melakukan pembatalan pasien yang salah saat mendaftar poli. Dari unsur *material* data pelaporan rawat jalan yang diunduh menggunakan aplikasi medify sering terjadi data ganda dan data pasien yang tidak diisi lengkap sehingga menyebabkan data ganda pada saat pelaporan. Unsur *machine* sistem komputer yang sering mengalami keterlambatan saat membuka aplikasi medify. Unsur *method* pelaksanaan SPO sistem pelaporan rekam medis elektronik sudah sesuai SPO yang ada. Unsur *money* anggaran untuk bahan modal sudah cukup terpenuhi. Tetapi dalam penelitian ini tidak diteliti karena dari unsur *method* sudah berjalan sesuai SPO yang ada dan pada unsur *money* untuk bahan modal sudah cukup terpenuhi.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah tersebut terkait evaluasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan dengan menggunakan unsur 3M di unit rawat jalan di rumah sakit TK III Brawijaya..

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil evaluasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan di rumah sakit TK III Brawijaya?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum:

Untuk mengevaluasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan

rawat jalan di RS TK III Brawijaya.

1.5.2 Tujuan Khusus:

1. Mengidentifikasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan dari unsur *man* di RS TK III Brawijaya.
2. Mengidentifikasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan dari unsur *machine* di RS TK III Brawijaya
3. Mengidentifikasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan dari unsur *material* di RS TK III Brawijaya
4. Menganalisis hasil identifikasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan berdasarkan unsur *man,machine,material* di RS TK III Brawijaya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan menerapkan ilmu selama kuliah STIKES Yayasan rumah sakit dr soetomo.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyikapi masalah sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Menambah kepustakaan dan sebagai bahan referensi mengenai evaluasi sistem pelaporan rekam medis elektronik kunjungan rawat jalan di RS TK III Brawijaya.